



LOGHAT ARABI

Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>



Analisis Ekuivalensi dalam Penerjemahan Arab-Indonesia: Sintesis Teori Nida, Koller, dan Newmark/Equivalence Analysis in Arabic-Indonesian Translation: A Synthesis of the Theories of Nida, Koller, and Newmark

Khaerun Nisa Nuur^{1*}, Andi Abdul Hamzah²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Article Information:

Received : 13 Juli 2025

Revised : 10 Desember 2025

Accepted : 24 Desember 2025

Keywords:

Translation Method;
Arabic-Indonesian;
Technical Text;
Equivalence;
AI technology

***Correspondence Address:**

khaerunnisa.nuur@uin-
alauddin.ac.id

Abstract: Translating technical and scientific texts from Arabic into Indonesian is a complex task requiring deep understanding of both languages and academic context. This research explores core translation principles such as terminology accuracy, consistency, readability, and neutrality. Methods like literal, semantic, idiomatic, and adaptive translation are analyzed based on text type and purpose. The main focus is the concept of equivalence, ensuring alignment in meaning, form, and function between the source and target texts. The study applies Eugene Nida's and Werner Koller's frameworks to address linguistic and cultural differences. Identified challenges include sentence structure, technical term limitations, and cultural nuances. Recommended strategies include expert collaboration, wise use of AI, and thorough revision to ensure academic quality. This article attempts to contribute by bridging the literature gap through a conceptual synthesis between Nida, Koller, and Newmark's equivalence theory and a methodological formula for Arabic-Indonesian translation based on the concept of functional equivalence assisted by controlled AI.

Abstrak: Penerjemahan teks teknis dan ilmiah dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia merupakan proses yang kompleks dan memerlukan pemahaman mendalam terhadap kedua bahasa dan konteks keilmuannya. Penelitian ini membahas prinsip dasar penerjemahan seperti akurasi terminologi, konsistensi, keterbacaan, dan netralitas. Metode seperti literal, semantik, idiomatis, dan adaptif dianalisis sesuai dengan tujuan dan karakter teks. Fokus utama adalah konsep ekuivalensi yang menjamin kesepadanan makna, bentuk, dan fungsi antara teks sumber dan teks sasaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan Eugene Nida dan Werner Koller untuk mengatasi perbedaan linguistik dan budaya. Tantangan yang diidentifikasi meliputi struktur kalimat, keterbatasan istilah teknis, dan nuansa budaya. Untuk mengatasinya, disarankan kolaborasi dengan ahli, pemanfaatan AI secara bijak, dan revisi menyeluruh untuk menjaga kualitas akademik. Artikel ini mencoba memberikan kontribusi dengan menjembatani celah literatur melalui sintesis konseptual antara teori ekuivalensi Nida, Koller, dan Newmark dan formula metodologis untuk penerjemahan bahasa Arab-Indonesia yang berbasis pada konsep ekuivalensi fungsional dibantu dengan AI secara terkontrol.



Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

Vol. 6, No. 2, Desember 2025 | DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v6i2.522>

This is an open access journal, licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>

Pendahuluan

Penerjemahan teks teknis dan ilmiah dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia merupakan proses yang kompleks dan menuntut ketelitian tinggi. Teks-teks ini sering kali mengandung istilah khusus, struktur kalimat yang kompleks, dan nuansa budaya yang khas, sehingga memerlukan pemahaman mendalam terhadap kedua bahasa serta konteks keilmuan yang melatarbelakanginya.

Dalam praktiknya, penerjemahan teks teknis dan ilmiah tidak hanya sekadar mengalihkkan kata demi kata, tetapi juga menuntut penerjemah untuk memahami konsep dan terminologi yang digunakan dalam bidang tertentu. Hal ini penting agar makna dan informasi yang terkandung dalam teks sumber dapat disampaikan secara akurat dan dapat dipahami oleh pembaca dalam bahasa sasaran.¹

Salah satu aspek penting dalam penerjemahan adalah konsep ekuivalensi, yaitu kesepadanan makna antara teks sumber dan teks sasaran. Dalam konteks teks teknis dan ilmiah, ekuivalensi tidak hanya mencakup makna leksikal, tetapi juga mencakup kesepadanan dalam struktur kalimat, gaya penulisan, dan konvensi ilmiah yang berlaku dalam bahasa sasaran.² Konsep ekuivalensi dapat dikatakan sebagai inti dari terjemahan, ekuivalensi dapat didefinisikan sebagai hubungan antara kata atau frasa dari bahasa sumber yang memiliki makna yang sama dalam bahasa sasaran.³

Metode penerjemahan yang digunakan juga berperan penting dalam menentukan kualitas terjemahan. Metode seperti penerjemahan literal, semantik, komunikatif, dan adaptif dapat diterapkan sesuai dengan karakteristik teks dan tujuan penerjemahan. Pemilihan metode yang tepat akan membantu penerjemah dalam menyampaikan informasi secara jelas dan efektif kepada pembaca.

Meskipun banyak penelitian tentang ekuivalensi dan metode penerjemahan bahasa Arab-Indonesia, ada kesenjangan dalam literatur berkenaan dengan integrasi sistematis teori klasik ekuivalensi dalam praktik penerjemahan teks teknis dalam bahasa Arab-Indonesia kontemporer yang memanfaatkan AI. Artikel ini mencoba memberikan kontribusi dengan menjembatani celah literatur melalui sintesis konseptual antara teori

¹Eka Dian Kusuma dan Fatma Yulia, 'Analysis of Arabic-Indonesian Translation Errors on Google Translate', *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 5.2 (2023), pp. 1–13, doi:10.37680/scaffolding.v5i2.2722.

²Dafik Hasan Perdana, 'Strategi Penerjemahan Bahasa Arab', *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 9.1 (2017), 14–18.

³Era Basriana, Esti Junining, and Sri Endah Tabiati, 'Equivalence and Translation Quality Assessment Towards News Translation: Vice Indonesia Youtube Channel', 5.2 (2022), 256–69 (p. 256).

ekuivalensi Nida, Koller, dan Newmark dan formula metodologis untuk penerjemahan bahasa Arab-Indonesia yang berbasis pada konsep ekuivalensi fungsional dibantu dengan AI secara terkontrol. Kajian terdahulu biasanya berkonsentrasi pada penilaian kesalahan hasil terjemahan mesin atau membahas metode penerjemahan atau konsep ekuivalensi. Namun, tidak banyak penelitian yang mengintegrasikan teori ekuivalensi klasik dengan praktik penerjemahan teks teknis Arab-Indonesia dalam dunia akademik modern yang semakin dipengaruhi oleh kecerdasan buatan (AI). Kesenjangan inilah yang menjadi fokus utama artikel ini.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang prinsip dan teknik penerjemahan teks teknis dan ilmiah dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia sangat diperlukan. Hal ini tidak hanya untuk memastikan akurasi dan kejelasan informasi, tetapi juga untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui akses terhadap literatur ilmiah berbahasa Arab. Kebaruan artikel ini terletak pada pengintegrasian teori ekuivalensi klasik ke dalam konteks penerjemahan Arab-Indonesia kontemporer yang berbasis kecerdasan buatan. Dengan menggunakan model analisis yang menggabungkan kerangka Nida, Koller, dan Newmark, artikel ini memperkaya penelitian teoretis tentang penerjemahan Arab-Indonesia. Selain itu, artikel ini menawarkan saran praktis untuk metode penerjemahan akademik yang sesuai dengan kemajuan teknologi tanpa mengabaikan akurasi ilmiah dan sensitivitas budaya.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis prinsip, konsep, dan penerapan metode penerjemahan dalam teks teknis dan ilmiah berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur akademik yang membahas teori penerjemahan, konsep ekuivalensi, serta metode dan strategi dalam menerjemahkan teks teknis dan ilmiah.

Data dikumpulkan melalui studi pustaka terhadap karya-karya para ahli seperti Eugene Nida, Werner Koller, Peter Newmark, serta kajian-kajian terbaru yang membahas penerjemahan Arab-Indonesia, termasuk jurnal ilmiah, buku teks, dan artikel penelitian. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan contoh-contoh teks teknis Arab yang relevan untuk mengilustrasikan penerapan metode penerjemahan tertentu. Kriteria inklusi digunakan untuk memilih literatur, yang mencakup: 1) membahas teori ekuivalensi

penerjemahan, terutama karya Nida, Koller, dan Newmark; 2) terkait dengan penerjemahan Arab-Indonesia, terutama teks teknis, ilmiah, atau akademik; dan 3) memiliki relevansi akademik dan kredibilitas dalam konteks kontemporer, termasuk studi integrasi kecerdasan buatan. Literatur non-akademik, yang tidak langsung terkait dengan masalah ekuivalensi, dimasukkan dalam kriteria eksklusi.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara menelaah teori-teori penerjemahan yang ada, mengidentifikasi prinsip-prinsip utama yang digunakan dalam konteks teknis dan ilmiah, serta mengevaluasi keefektifan metode penerjemahan yang diterapkan berdasarkan pendekatan ekuivalensi. Penelitian ini juga mempertimbangkan kontribusi teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dalam proses penerjemahan, dengan meninjau sejauh mana teknologi dapat mendukung atau justru membatasi kualitas hasil terjemahan.

Hasil dan Pembahasan

Penerjemahan teks teknis dan ilmiah dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia memerlukan penerapan sejumlah prinsip dasar guna menjamin kualitas dan ketepatan hasil terjemahan. Salah satu prinsip utama adalah akurasi terminologi dan konsistensi, istilah teknis harus diterjemahkan secara tepat dan digunakan secara seragam di seluruh teks agar tidak menimbulkan ambiguitas. Di samping itu, kejelasan dan keterbacaan sangat penting agar informasi ilmiah yang kompleks dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca dalam bahasa sasaran. Penerjemah juga harus memiliki pemahaman yang mendalam terhadap konteks budaya dan keilmuan dari teks sumber untuk menghindari kesalahan interpretasi terhadap konsep atau istilah tertentu. Selain itu, prinsip netralitas dan objektivitas harus dijaga agar penerjemahan tidak bias dan tetap setia pada maksud asli penulis teks sumber. Terakhir, penerapan strategi penerjemahan yang tepat, seperti literal, adaptasi, atau transliterasi, perlu dipertimbangkan secara kontekstual untuk menyampaikan pesan dengan akurat dan sesuai tujuan.⁴

Molina dan Albir menyatakan bahwa metode penerjemahan merujuk pada cara proses penerjemahan tertentu yang dilakukan sesuai dengan tujuan penerjemah, yaitu opsi global yang mempengaruhi teks.⁵ Berdasarkan bahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penerjemahan adalah cara yang digunakan penerjemah dalam

⁴Linda Dwi Nofiyani and others, 'Metode dan Strategi Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia Pada Subtitle Film "Ar Risalah"', *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2.4 (2024).

menerjemahkan teks sumber ke dalam teks sasaran sesuai dengan tujuan penerjemah yang mempengaruhi keseluruhan teks (makro). Banyak metode penerjemahan yang dikembangkan oleh para ahli. Namun metode yang ditawarkan Newmark dinilai sebagai yang paling lengkap dan memadai menyebut metode penerjemahan berdasarkan penekanannya pada bahasa sumber dan bahasa sasaran.⁶

Adapun metode penerjemahan antara lain:⁷

1. Penerjemahan Kata demi Kata (*Word-for-Word Translation*)

Teknik ini mempertahankan susunan kata sesuai dengan struktur bahasa sumber (BaSu) tanpa penyesuaian signifikan terhadap tata bahasa bahasa sasaran (BaSa).

Contoh:

BaSu	أَخْشَى عَلَى مُحَمَّدٍ مِنْ نَفْسِي
BaSa	Aku lebih takut kepada Muhammad daripada diriku

2. Penerjemahan Harfiah (*Literal Translation*)

Terjemahan dilakukan kata per kata, namun susunan katanya disesuaikan dengan aturan tata bahasa Indonesia.

Contoh:

BaSu	هَلْ نَزَلَ مُحَمَّدٌ مِنْ غَارِ حِرَاءَ
BaSa	Apa Muhammad sudah turun dari gua Hira?

3. Penerjemahan Setia (*Faithful Translation*)

Teknik ini bertujuan menyampaikan makna kontekstual secara akurat meskipun tetap mempertahankan struktur gramatikal bahasa sasaran.

⁵Lucía Molina and Amparo Hurtado Albir, 'Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach', *Meta*, 47.4 (2002), 498–512 <<https://doi.org/10.7202/008033ar>>.

⁶Mohamad Zaka Al Farisi, 'The Impact of Techniques and Translation Ideology on the Clarity of Pragmatic Meanings Translation of the Qur'anic Imperative Verses', *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 7.3 (2018), 676–86 <<https://doi.org/10.17509/ijal.v7i3.9818>>.

⁷Linda Dwi Nofiyani and others 'Metode dan Strategi Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia pada Subtitle Film "Ar Risalah"'.

Contoh:

BaSu	مكة الآن ملتقى القوافل والتجارة
BaSa	Mekkah adalah tempat perdagangan

4. Penerjemahan Semantis (*Semantic Translation*)

Memperhatikan nuansa estetika dan makna dalam batas-batas wajar agar tetap sesuai konteks dan budaya.

Contoh:

BaSu	سلام على من اتبع الهدى
BaSa	Salam bagi mereka yang mengikuti petunjuk yang lurus

5. Penerjemahan Adaptasi (*Adaptation Translation*)

Mengubah konteks budaya dan menyusun ulang teks agar lebih sesuai dengan budaya dan gaya bahasa sasaran.

Contoh:

BaSu	وتقبل وفودها آمنة يحمل كهانها قرايينها
BaSa	Dan berduyun-duyun membawa persembahan ke Ka'bah

6. Penerjemahan Bebas (*Free Translation*)

Mengubah isi pesan menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami, meskipun tidak mengikuti struktur aslinya secara ketat.

Contoh:

BaSu	ولا تدركه الأبصار
BaSa	Benar Allah yang melihat tanpa terlihat

7. Penerjemahan Idiomatis (*Idiomatic Translation*)

Menggunakan ungkapan dalam bahasa sasaran yang terasa alami dan tidak kaku, seolah merupakan ujaran asli penutur.

Contoh:

BaSu	أنت يا جلف الصحراء
BaSa	Kamu para barbar padang pasir, berbau unta dan kambing

Ekuivalensi bisa diartikan sebagai level kesepadanan antara makna dan gaya dari teks hasil terjemahan dan teks sumbernya. Setiap peneliti bidang penerjemahan memiliki konsepnya sendiri-sendiri dalam melihat ekuivalensi dalam penerjemahan. Konsep ini seringkali berbeda antara ilmuwan yang satu dengan lainnya.

Dalam penerjemahan teks teknis dan ilmiah, konsep ekuivalensi memegang peranan penting untuk memastikan bahwa pesan dari teks sumber dapat dipahami dengan tepat oleh pembaca bahasa sasaran. Ekuivalensi dalam konteks ini tidak hanya mencakup kesepadanan leksikal, tetapi juga kesesuaian makna, fungsi, dan konteks budaya antara bahasa sumber dan bahasa sasaran.⁸

Eugene Nida, seorang ahli dalam bidang penerjemahan, membedakan dua jenis:⁹

1. Ekuivalensi Formal (*Formal Equivalence*)

Berfokus pada kesetiaan terhadap struktur dan bentuk teks sumber. Dalam penerjemahan teknis dan ilmiah, pendekatan ini sering digunakan untuk mempertahankan akurasi teknis dan ilmiah dari teks sumber.

2. Ekuivalensi Dinamis (*Dynamic Equivalence*)

Mengutamakan kesesuaian makna dan fungsi pesan dalam konteks budaya bahasa sasaran. Pendekatan ini penting ketika teks sumber mengandung idiom, metafora, atau konsep budaya yang tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa sasaran.

Kedua pendekatan ini sering digunakan secara bersamaan dalam penerjemahan teks teknis dan ilmiah, tergantung pada tujuan dan audiens yang dituju.¹⁰ Nida berpendapat bahwa tidak selalu ada padanan formal antara dua bahasa. Oleh karena itu, ia menyarankan agar ekuivalensi formal ini digunakan sebanyak mungkin jika terjemahan bertujuan untuk mencapai ekuivalensi formal daripada ekuivalensi dinamis.

⁸Mia Mutmaimah, 'Ekuivalensi Gramatikal Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia dalam Penerjemahan' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023) Halaman 45.

⁹Eugene A. Nida and Charles R. Taber, *The Theory and Practice Of Translation* (Leiden: E.J Brill, 1969).

¹⁰ Despoina Panou, 'Equivalence in Translation Theories: A Critical Evaluation', *Theory and Practice in Language Studies*, 3.1 (2013), 1–6 (pp. 2–3) <<https://doi.org/10.4304/tpls.3.1.1-6>>.

Dalam jenis terjemahan ini, pesan dalam bahasa sasaran terus-menerus dibandingkan dengan pesan dalam bahasa sumber untuk menentukan standar akurasi dan keakuratan.¹¹

Werner Koller mengidentifikasi lima jenis ekuivalensi yang relevan dalam penerjemahan:¹²

1. Ekuivalensi Denotatif

Kesepadanan makna leksikal antara kata atau frasa dalam bahasa sumber dan bahasa sasaran.

2. Ekuivalensi Konotatif

Kesepadanan makna tambahan atau implisit yang terkait dengan kata atau frasa tersebut.

3. Ekuivalensi Teks Normatif

Kesepadanan dalam struktur dan gaya teks, memastikan bahwa teks terjemahan memenuhi norma-norma bahasa sasaran.

4. Ekuivalensi Pragmatis

Kesepadanan dalam fungsi komunikasi teks, memastikan bahwa tujuan komunikasi tercapai dalam konteks budaya bahasa sasaran.

5. Ekuivalensi Formal

Kesepadanan dalam bentuk dan struktur teks, mempertahankan elemen-elemen formal dari teks sumber.

Pemilihan jenis ekuivalensi yang tepat sangat bergantung pada konteks dan tujuan penerjemahan, terutama dalam teks teknis dan ilmiah yang sering menghadapi tantangan untuk mencapai ekuivalensi. Tantangan tersebut meliputi ketidaksetaraan terminologi, beberapa istilah teknis atau ilmiah tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa sasaran sehingga memerlukan penciptaan istilah baru atau penjelasan tambahan; perbedaan struktur kalimat. Struktur bahasa sumber mungkin tidak sesuai dengan struktur alami bahasa sasaran sehingga perlu penyesuaian agar teks tetap jelas dan lancar; serta perbedaan konteks budaya, konsep atau referensi budaya dalam teks sumber mungkin tidak dikenal dalam budaya sasaran sehingga perlu adaptasi atau penjelasan agar pemahaman dapat tercapai dengan tepat.¹³ Oleh karena itu, untuk

¹¹ Hafida Belkacemi, 'The Notion of Equivalence in Translation', *Traduction et Langues*, 5.1 (2006), 43–48 (p. 44) <<https://doi.org/10.52919/translang.v5i1.348>>.

¹² Werner Koller and Kjetil Berg Henjum, *Einführung in Die Übersetzungswissenschaft [Introduction to Translation Studies]* (Narr Francke Attempto Verlag, 2004) <<https://doi.org/10.5007/5147>>.

¹³ Panou, p. 4.

mengatasi tantangan ini, penerjemah harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang kedua bahasa, budaya, dan konteks ilmiah yang relevan.

Ekuivalensi dalam penerjemahan teks teknis dan ilmiah adalah konsep yang kompleks dan multidimensional, mencakup kesepadanan leksikal, makna, fungsi, dan konteks budaya antara bahasa sumber dan bahasa sasaran.¹⁴ Penerjemah perlu mempertimbangkan berbagai jenis ekuivalensi dan tantangan yang ada untuk menghasilkan terjemahan yang akurat dan efektif.

Dalam konteks akademik, penerjemahan tidak hanya berfokus pada aspek linguistik, tetapi juga pada kesesuaian terminologi dan struktur kalimat. Beberapa strategi yang diterapkan antara lain:¹⁵

1. Pemahaman Konteks

Penerjemah harus memahami konteks ilmiah dan teknis dari teks sumber untuk menghasilkan terjemahan yang akurat.

2. Konsistensi Istilah

Penggunaan istilah teknis harus konsisten di seluruh teks untuk menghindari kebingungannya pembaca.

3. Kolaborasi dengan Ahli

Bekerja sama dengan ahli di bidang terkait dapat membantu memastikan keakuratan terjemahan.

4. Penggunaan Sumber Referensi

Menggunakan kamus teknis dan sumber referensi lainnya dapat membantu dalam menerjemahkan istilah-istilah khusus.

Strategi-strategi ini penting untuk memastikan bahwa teks ilmiah yang diterjemahkan tidak hanya akurat secara linguistik, tetapi juga sesuai dengan konteks ilmiah dan budaya bahasa sasaran.

Penerjemahan sudah dilakukan sejak lama, proses penerjemahan dilakukan dengan berbagai cara, bisa juga diterjemahkan kata demi kata atau kalimat. Namun, seiring dengan waktu, proses penerjemahan difasilitasi oleh terjemahan mesin. Teknologi penerjemahan seperti Google Translate dapat membantu dalam menerjemahkan teks

¹⁴ Khalid Mansoor, “Translation Across the Difficulties of Equivalence Concept”, *Scientific Bulletin of the Politehnica University of Timișoara Transactions on Modern Languages*, 17.1 (2022), 55–66 (pp. 55–56) <<https://doi.org/10.59168/svtg1474>>.

secara cepat. Namun, teknologi ini sering kali menghasilkan terjemahan yang kurang tepat, terutama untuk idiom dan terminologi teknis.¹⁶ Kemajuan teknologi, khususnya dalam bidang kecerdasan buatan (AI), telah memberikan kontribusi signifikan dalam proses penerjemahan.

Penting bagi penerjemah untuk memiliki pengetahuan mendalam tentang konteks dan istilah teknis yang digunakan dalam teks sumber.¹⁷ Penerjemah memastikan kesetaraan nilai estetika antara teks bahasa sumber dan teks bahasa sasaran, penerjemahan bukanlah tugas yang mudah, mengingat kesulitan dalam menerjemahkan baik bentuk maupun isi ke dalam bahasa sasaran agar dapat menyampaikan kesenangan faktor estetika secara tepat.¹⁸ Penggunaan teknologi dapat membantu dalam proses penerjemahan, namun tetap memerlukan keterlibatan penerjemah manusia untuk memastikan kualitas dan kesesuaian terjemahan. Perkembangan teknologi telah membawa beraneka ragam media yang bisa dimanfaatkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.¹⁹

Integrasi AI sebagai alat bantu dalam penerjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia dapat meningkatkan akurasi terjemahan. Namun, AI sebaiknya digunakan sebagai alat bantu, bukan pengganti penerjemah manusia, karena masih terdapat potensi kesalahan yang perlu dikoreksi oleh penerjemah profesional.²⁰

¹⁵N Lalah Alawiyah, Ahmad Royani, and Mukhson Nawawi, 'Analisis Terjemahan Teks Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab', *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3.2 (2022), 68.

¹⁶ Baharuddin Baharuddin and others, 'Penerapan Teori Terjemahan pada Editing Hasil Terjemahan Google Translate pada Teks Akademik oleh Mahasiswa Universitas Mataram', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6.4 (2022), 816–24 (p. 820) <<https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.390>>.

¹⁷Ibtisyamah Hizam, Yek Amin Aziz, and Ahmad Sirojul Hakiki, 'Integrasi Artificial Intelligence (AI) sebagai Alat Bantu dalam Penerjemahan Bahasa Arab – Indonesia', *Shaut Al- 'Arabiyah*, 13.1 (2025), pp. 115–29.

¹⁸ Anwar Al Janabi, 'Translation Problems of Muqabala Problems in Arabic Literary Texts into English', *College of Basic Education Research Journal*, 17.4 (2021), 1231–52 (p. 1237) <<https://doi.org/10.33899/berj.2022.170343>>.

¹⁹ Nevy Agustina and others, 'Literature Analysis on the Implementation of Digital Media Maharah Qira'ah Based on Text To Speech / Analisis Literatur tentang Implementasi Media Digital Maharah Qira'ah Berbasis Text To Speech', *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6.1 (2025), 307 (p. 309) <<https://doi.org/10.36915/la.v6i1.437>>.

²⁰ Alfian Putra and Naidin Syamsuddin. 'Fa'aliyah al-Dzaka al-Isthina'iy fi al-Kasyfi 'an al-Akhta'al-Nahwiyyah fi al-Kitabat al-Akadimiyyah li Thalabah Marhalah al-Jami'ah al-Uwla/The Effectiveness of Artificial Intelligence in Detecting Arabic Grammatical Errors in Academic Writing among Undergraduate Students." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 6.1 (2025): 365-384. <<https://doi.org/10.36915/la.v6i1.615>>.

Penerjemahan teks ilmiah berbahasa Arab menghadapi beberapa tantangan, antara lain:²¹

1. Perbedaan Struktur Kalimat

Bahasa Arab dan bahasa Indonesia memiliki struktur kalimat yang berbeda, sehingga memerlukan penyesuaian dalam penerjemahan.

2. Terminologi Khusus

Beberapa istilah teknis dalam bahasa Arab belum memiliki padanan yang tepat dalam bahasa Indonesia.

3. Nuansa Budaya

Perbedaan budaya dapat mempengaruhi pemahaman dan penerimaan terhadap teks terjemahan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, penerjemah perlu memiliki pemahaman mendalam tentang kedua bahasa, budaya, dan konteks ilmiah yang relevan sehingga untuk menghasilkan terjemahan ilmiah yang berkualitas, berikut beberapa rekomendasi:²²

1. Penguasaan Terminologi yaitu memahami dan menggunakan istilah teknis yang tepat sesuai dengan bidang ilmu yang diterjemahkan.
2. Konsistensi dalam Penggunaan Teknik untuk menerapkan teknik penerjemahan secara konsisten demi menjaga keseragaman dan kejelasan teks.
3. Kolaborasi dengan Ahli dengan cara bekerja sama dengan pakar di bidang terkait untuk memastikan akurasi dan relevansi terjemahan.
4. Pemanfaatan Teknologi dengan menggunakan alat bantu penerjemahan berbasis AI secara bijaksana untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi.
5. Revisi dan Evaluasi terhadap hasil terjemahan untuk memastikan kualitas dan kesesuaian dengan standar akademik.

Dengan menerapkan pendekatan yang tepat, penerjemah dapat menghasilkan teks ilmiah berbahasa Arab yang akurat, jelas, dan sesuai dengan konteks budaya dan ilmiah yang dimaksud.

²¹Siti Shalihah, 'Terjemah Bahasa Arab antara Teori dan Praktik', *At-Ta'dib*, 12.2 (2017), p. 183, doi:10.21111/at-tadib.v12i2.1144.

Simpulan

Penerjemahan teks teknis dan ilmiah bahasa Arab ke bahasa Indonesia menuntut penerapan prinsip seperti akurasi terminologi, konsistensi, keterbacaan, dan netralitas, serta metode penerjemahan yang relevan seperti literal, semantis, dan idiomatis harus dipilih berdasarkan tujuan dan jenis teks yang diterjemahkan. Selain itu, konsep ekuivalensi memegang peranan penting dalam memastikan kesepadanan makna, fungsi, dan bentuk antara teks sumber dan teks sasaran, adapun pendekatan Eugene Nida (ekuivalensi formal dan dinamis) serta Werner Koller (lima jenis ekuivalensi) membantu penerjemah menavigasi perbedaan leksikal, struktural, dan budaya dalam teks teknis dan ilmiah. Namun demikian, tantangan penerjemahan tetap ada, seperti perbedaan struktur bahasa, terminologi khusus, dan nuansa budaya. Penelitian terbaru ini membahas teori ekuivalensi klasik dengan konteks penerjemahan Arab-Indonesia modern yang dipengaruhi oleh AI. AI tidak dapat digunakan sebagai pengganti penerjemah manusia, tetapi hanya sebagai alat yang membantu dalam kerangka penerjemahan yang berbasis teori ekuivalensi. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan metode penerjemahan equivalence yang didukung AI sebagai alternatif metodologis yang lebih akademis dan realistis. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan hasil konseptual, model analisis, dan saran metodologis yang meningkatkan diskusi teoretis dan relevan dengan praktik penerjemahan akademik di era digital yang membantu dalam mengembangkan penelitian penerjemahan Arab-Indonesia.

Daftar Rujukan

- Agustina, Nevy, Koderi Koderi, Guntur Cahaya Kusuma, Erlina Erlina, and Ahmad Bukhori Muslim, 'Literature Analysis on the Implementation of Digital Media Maharah Qira'ah Based on Text To Speech / Analisis Literatur Tentang Implementasi Media Digital Maharah Qira'ah Berbasis Text To Speech', *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6.1 (2025), 307 <<https://doi.org/10.36915/la.v6i1.437>>
- Alawiyah, N Lalah, Ahmad Royani, and Mukhson Nawawi, 'Analisis Terjemahan Teks Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab', *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3.2 (2022), 68
- Anwar Al Janabi, 'Translation Problems of Muqabala Problems in Arabic Literary Texts into English', *College of Basic Education Research Journal*, 17.4 (2021), 1231–52 <<https://doi.org/10.33899/berj.2022.170343>>

²²Syamsul Bahri bin Abdul Hamid and Auliyah Al-Athiyah, *Penerjemahan Teks Arab-Indonesia Teori, Praktik, dan Tantangan Kultural* (Makassar: Unhas Press, 2025).

- Baharuddin, Baharuddin, Muhammad Amin, Lalu Thohir, and Lalu Ali Wardana, 'Penerapan Teori Terjemahan Pada Editing Hasil Terjemahan Google Translate Pada Teks Akademik Oleh Mahasiswa Universitas Mataram', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6.4 (2022), 816–24 <<https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.390>>
- Basriana, Era, Esti Junining, and Sri Endah Tabiati, 'Equivalence and Translation Quality Assessment Towards News Translation: Vice Indonesia Youtube Channel', 5.2 (2022), 256–69
- Belkacemi, Hafida, 'The Notion of Equivalence in Translation', *Traduction et Langues*, 5.1 (2006), 43–48 <<https://doi.org/10.52919/translang.v5i1.348>>
- Eugene A. Nida, and Charles R. Taber, *The Theory and Practice Of Translation* (Leiden: E.J Brill, 1969)
- Al Farisi, Mohamad Zaka, 'The Impact of Techniques and Translation Ideology on the Clarity of Pragmatic Meanings Translation of the Qur'anic Imperative Verses', *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 7.3 (2018), 676–86 <<https://doi.org/10.17509/ijal.v7i3.9818>>
- Hamid, Syamsul Bahri bin Abdul, and Auliyah Al-Athiyah, *Penerjemahan Teks Arab-Indonesia Teori, Praktik, Dan Tantangan Kultural* (Makassar: Makassar: Unhas Press, 2025)
- Hizam, Ibtisyamah, Yek Amin Aziz, and Ahmad Sirojul Hakiki, 'Integrasi Artificial Intelligence (AI) Sebagai Alat Bantu Dalam Penerjemahan Bahasa Arab – Indonesia', *Shaut Al- 'Arabiyah*, 13.1 (2025), 115–29
- Kusuma, Eka Dian, and Fatma Yulia, 'Analysis of Arabic-Indonesian Translation Errors on Google Translate', *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5.2 (2023), 1–13 <<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i2.2722>>
- Linda Dwi Nofiyani, Ade Kosasih, and Tubagus Chaeru Nugraha, 'Metode Dan Strategi Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Pada Subtitle Film "Ar Risalah"', *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2.4 (2024), 519–32 <<https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i4.1303>>
- Mansoor, Khalid, "“Translation Across the Difficulties of Equivalence Concept”", *Scientific Bulletin of the Politehnica University of Timișoara Transactions on Modern Languages*, 17.1 (2022), 55–66 <<https://doi.org/10.59168/svtg1474>>
- Molina, Lucía, and Amparo Hurtado Albir, 'Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach', *Meta*, 47.4 (2002), 498–512 <<https://doi.org/10.7202/008033ar>>
- Mutmaimah, Mia, 'Ekuivalensi Gramatikal Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia Dalam Penerjemahan' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023)
- Panou, Despoina, 'Equivalence in Translation Theories: A Critical Evaluation', *Theory and Practice in Language Studies*, 3.1 (2013), 1–6 <<https://doi.org/10.4304/tpls.3.1.1-6>>
- Perdana, Dafik Hasan, 'Strategi Penerjemahan Bahasa Arab', *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 9.1 (2017), 14–18
- Putra, Alfian, and Naidin Syamsuddin. "Fa'aliyah al-Dzaka al-Isthina'iy fi al-Kasyfi 'an al-Akhta'al-Nahwiyyah fi al-Kitabat al-Akadimiyyah li Thalabah Marhalah al-Jami'ah al-Uwla/The Effectiveness of Artificial Intelligence in Detecting Arabic

- Grammatical Errors in Academic Writing among Undergraduate Students." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 6.1 (2025): 365-384. <<https://doi.org/10.36915/la.v6i1.615>>
- Shalihah, Siti, 'Terjemah Bahasa Arab Antara Teori Dan Praktik', *At-Ta'dib*, 12.2 (2017), 183 <<https://doi.org/10.21111/at-tadib.v12i2.1144>>
- Werner Koller, and Kjetil Berg Henjum, *Einführung in Die Übersetzungswissenschaft [Introduction to Translation Studies]* (Narr Francke Attempto Verlag, 2004) <<https://doi.org/10.5007/5147>>